

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Pada Oktober 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), Minyak Kita (Rp.16.000/liter), Cabe Merah Rp. 42.000/Kg, Gula Pasir (Rp. 16.000/Kg) dan Daging Sapi (Rp. 125.000/Kg) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Daging Ayam Ras (rata-rata 36.300/Kg, Awal 37.000/Kg, akhir Rp. 35.000/Kg), sedangkan yang mengalami kenaikan adalah Telur Ayam (rata-rata Rp. 28.600/Kg, awal Rp. 27.000/Kg, Akhir Rp. 28.000/Kg, Bawang Merah rata-rata Rp. 34.000/Kg, awal Rp. 31.000/Kg, akhir Rp. 39.000/Kg, dan Bawang putih rata-rata Rp. 33.000/Kg, awal Rp. 32.000/Kg, akhir bulan Oktober Rp.33.000/Kg.

b. Pada Nopember 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), Telur Ayam (Rp.28.000/Kg), Bawang Merah (Rp. 40.000/Kg), Minyakita (Rp. 16.000/Lt, Gula Pasir (Rp. 16.000/Kg), Bawang putih (Rp. 33.000/Kg dan Daging sapi (Rp. 125.000/Kg), Sedangkan untuk komoditas dengan harga mengalami penurunan tidak ada, sedangkan Komoditas yang mengalami kenaikan Cabe Merah (teropong) (rata-rata Rp 46.250/kg, awal 42.000/Kg, akhir Rp. 49.000/Kg), Daging Ayam Ras (rata-rata Rp 35.600/kg, awal Rp. 35.000/Kg, akhir Rp. 38.000/Kg), Cabe Rawit (rata-rata Rp 28.000/kg, awal Rp. 22.000/Kg, akhir Rp. 42.000/Kg)

c. Pada Desember 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya Beras (Rp. 13.000/Kg), Daging ayam ras (Rp. 38.000, Minyakita (Rp. 16.000/Kg, dan Daging sapi (Rp. 125.000/Kg), Sedangkan untuk komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Cabe Merah (teropong) (rata-rata Rp 46.750/kg, awal Rp. 49.000/kg, akhir Rp. 39.000/kg), Bawang merah (rata-rata Rp 43.950/kg, awal Rp. 43.000/kg, akhir Rp.34.000/kg), dan Cabe Rawit (rata-rata Rp 61.200/kg, awal Rp. 50.000/kg, akhir Rp.42.000/kg), Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami kenaikan adalah Gula Pasir (rata-rata Rp 16.425/kg, awal Rp. 16.000/kg, akhir Rp. 29.000/kg), telur ayam ras (rata-rata Rp 28.600/kg, awal Rp. 28.000/kg, akhir Rp. 29.000/kg), dan Bawang Putih (rata-rata Rp 36.750/kg, awal Rp. 33.000/kg, akhir Rp. 34.000/kg)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut : sebagian besar komoditas mengalami kenaikan namun harga Komoditas di akhir Desember 2025 berada di sekitar HAP dan HET komoditas, dan tidak terjadi gejolak kenaikan harga yang tinggi, ketersediaan pasokan juga masih aman.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan **Pemantauan dan Update Harga** setiap hari di 3 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo (Pasar, Sukoharjo, Pasar Tawang Sari dan Pasar Bekonang) dan dilaporkan melalui aplikasi SiHati dan (62 kali, Bulan Oktober 23 hari, Bulan Nopember 19 hari dan bulan Desember 20 hari)
 2. Melakukan Pelaporan secara rutin kepada Irjen Kemendagri yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten. (54 kali, bulan Oktober 20 kali, bulan Nopember 9 kali, dan Bulan Desember 24 kali))
 3. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi di Daerah dipimpin Mendagri (zoom Meeting) setiap Senin (sebanyak 13 kali, bulan Oktober sebanyak 4 kali, bulan Nopember sebanyak 5 kali, bulan Desember sebanyak 4 kali)
 4. Melaksanakan Rakor TPID membahas upaya pengendalian Inflasi sebanyak 1 kali, bulan Nopember 2 kali (18 Nopember 2025 dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah dan tanggal 11 Desember 2025 dipimpin oleh Bapak Wakil Bupati).
 5. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) dilaksanakan 1 kali di bulan Desember (17 Desember 2025 dipimpin oleh Bupati Sukoharjo).
 6. Mengikuti Capacity Building ke Lombok (mengunjungi Prov, Kota dan Kab. Pemenang TPID Award) tanggal 7 sampai dengan 10 Oktober 2025 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Perwakilan Surakarta.
 7. Mengadakan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar . (terlaksana sebanyak 34 kali, bulan Oktober 2025 sebanyak 16 kali, bulan Nopember sebanyak 13 kali, Desember sebanyak 5 kali).
 8. Mendorong masyarakat untuk melaksanakan gerakan tanam cabai. (penanaman cabai dilakukan di lahan sawah/tegal maupun pekarangan).
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut: :

1. TPID Kabupaten Sukoharjo tetap melakukan monitoring harga komoditas setiap hari kerja, untuk mengetahui apabila terjadi perubahan harga yang signifikan.
 2. Pada bulan Desember terdapat penyelenggaraan Nataru, namun harga kebutuhan Pokok Masyarakat relatif stabil dan tidak ada gejolak harga, Ketersediaan Pasokan Cukup tersedia dan harga masih di sekitar HET maupun HAP.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Terus melakukan Pemantauan Harga dan Pengawasan Bapokting yang beredar di
2. Memberikan bantuan subsidi transportasi kepada produsen/distributor terutama beras (melalui BUMP) , gula dan minyak pada saat Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah

(sehingga harga komoditas tersebut lebih murah), dan harapannya mampu menjaga harga komoditas tidak cenderung naik.

3. Melaksanakan sidak sewaktu-waktu, untuk memastikan harga dan ketersediaan Bapokting.